



**BUPATI PELALAWAN
PROVINSI RIAU**

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN PELALAWAN
NOMOR 8 TAHUN 2023**

TENTANG

**PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
KABUPATEN PELALAWAN TAHUN ANGGARAN 2023**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PELALAWAN,

- Menimbang:
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 317 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Pasal 177 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Kepala Daerah wajib mengajukan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk memperoleh persetujuan bersama;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pelalawan Tahun Anggaran 2023;
- Mengingat:
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang – Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880);
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

BR

dengan persetujuan bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PELALAWAN
dan
BUPATI PELALAWAN

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN PELALAWAN TAHUN ANGGARAN 2023.**

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 semula berjumlah **Rp 2.087.307.851.202,00** ~~bertambah~~/berkurang sejumlah **Rp 8.631.691.198,00** sehingga menjadi **Rp 2.078.676.160.004,00** dengan rincian sebagai berikut:

a. pendapatan daerah			
1. semula	Rp	1.646.636.253.355,00	
2. bertambah /berkurang	Rp	<u>305.017.439.958,00</u>	
jumlah pendapatan daerah setelah perubahan	Rp	1.951.653.693.313,00	
b. belanja daerah			
1. semula	Rp	2.087.307.851.202,00	
2. bertambah /berkurang	Rp	<u>8.631.691.198,00</u>	
jumlah belanja daerah setelah perubahan	Rp	2.078.676.160.004,00	
Surplus /(Defisit)	Rp	(127.022.466.691,00)	
c. pembiayaan daerah :			
1. penerimaan			
a) semula	Rp	440.671.597.847,00	
b) bertambah /berkurang	Rp	<u>313.649.131.156,00</u>	
jumlah pembiayaan daerah setelah perubahan	Rp	127.022.466.691,00	
2. pengeluaran			
a) semula	Rp	0,00	
b) bertambah /berkurang	Rp	<u>0,00</u>	
jumlah pengeluaran daerah setelah perubahan	Rp	0,00	
pembiayaan netto	Rp	127.022.466.691,00	
sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan	Rp	0,00	

Pasal 2

- (1) Pendapatan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a terdiri dari :
- | | | |
|---|----|---------------------------|
| a. pendapatan asli daerah sejumlah | | |
| 1. semula | Rp | 217.576.130.000,00 |
| 2. bertambah/ berkurang | Rp | <u>83.881.385.202,00</u> |
| jumlah pendapatan asli daerah setelah perubahan | Rp | 301.457.515.202,00 |
| b. pendapatan transfer sejumlah | | |
| 1. semula | Rp | 1.428.560.123.355,00 |
| 2. bertambah/ berkurang | Rp | <u>221.136.054.756,00</u> |
| jumlah pendapatan transfer setelah perubahan | Rp | 1.649.696.178.111,00 |
| c. lain-lain pendapatan daerah yang sah | | |
| 1. semula | Rp | 500.000.000,00 |
| 2. bertambah/ berkurang | Rp | <u>0,00</u> |
| jumlah pendapatan transfer setelah perubahan | Rp | 500.000.000,00 |
- (2) Pendapatan asli daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan :
- | | | |
|---|----|--------------------------|
| a. pajak daerah sejumlah | | |
| 1. semula | Rp | 104.726.980.000,00 |
| 2. bertambah/ berkurang | Rp | <u>13.030.700.000,00</u> |
| jumlah pajak daerah setelah perubahan | Rp | 117.757.680.000,00 |
| b. retribusi daerah sejumlah | | |
| 1. semula | Rp | 32.252.000.000,00 |
| 2. bertambah/ berkurang | Rp | <u>49.380.000.000,00</u> |
| jumlah retribusi daerah setelah perubahan | Rp | 81.632.000.000,00 |
| c. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sejumlah | | |
| 1. semula | Rp | 23.500.000.000,00 |
| 2. bertambah/ berkurang | Rp | <u>3.400.000.000,00</u> |
| jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sejumlah setelah perubahan | Rp | 26.900.000.000,00 |
| d. lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sejumlah | | |
| 1. semula | Rp | 57.097.150.000,00 |
| 2. bertambah/ berkurang | Rp | <u>18.070.685.202,00</u> |
| jumlah lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sejumlah setelah perubahan | Rp | 75.167.835.202,00 |
- (3) Pendapatan transfer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan :
- | | | |
|--|----|---------------------------|
| a. pendapatan transfer pemerintah pusat sejumlah | | |
| 1. semula | Rp | 1.300.560.123.355,00 |
| 2. bertambah/ berkurang | Rp | <u>143.234.529.750,00</u> |
| jumlah pendapatan transfer pemerintah pusat setelah perubahan. | Rp | 1.443.794.653.105,00 |

b. pendapatan transfer antar daerah sejumlah		
1. semula	Rp	128.000.000.000,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>77.901.525.006,00</u>
jumlah pendapatan transfer antar daerah setelah perubahan	Rp	205.901.525.006,00

(4) Lain - lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis :

a. pendapatan hibah		
1. semula	Rp	500.000.000,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>0,00</u>
jumlah pendapatan Hibah setelah perubahan.	Rp	0,00

Pasal 3

(1) Belanja daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b terdiri dari:

a. belanja operasi sejumlah		
1. semula	Rp	1.480.342.755.518,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>30.329.758.804,00</u>
jumlah belanja operasi setelah perubahan	Rp	1.510.672.514.322,00
b. belanja modal sejumlah		
1. semula	Rp	384.409.797.383,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>43.834.910.002,00</u>
jumlah belanja modal setelah perubahan	Rp	340.574.887.381,00
c. belanja tidak terduga sejumlah		
1. semula	Rp	3.300.000.000,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>2.800.000.000,00</u>
jumlah belanja tidak terduga setelah perubahan	Rp	500.000.000,00
d. belanja transfer sejumlah		
1. semula	Rp	219.255.298.301,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>7.673.460.000,00</u>
jumlah belanja transfer setelah perubahan	Rp	226.928.758.301,00

(2) Belanja operasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja :

a. belanja pegawai sejumlah		
1. semula	Rp	601.132.319.586,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>5.015.421.215,00</u>
jumlah belanja pegawai setelah perubahan	Rp	606.147.740.801,00
b. belanja barang dan jasa sejumlah		
1. semula	Rp	827.466.715.799,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>2.998.828.103,00</u>
jumlah belanja barang dan jasa setelah perubahan	Rp	830.465.543.902,00

c. belanja hibah sejumlah		
1. semula	Rp	40.487.930.133,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>24.342.549.486,00</u>
jumlah belanja hibah setelah perubahan	Rp	64.830.479.619,00
d. belanja bantuan sosial sejumlah		
1. semula	Rp	11.255.790.000,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>2.027.040.000,00</u>
jumlah belanja bantuan sosial setelah perubahan	Rp	9.228.750.000,00

(3) Belanja modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja :

a. belanja modal tanah sejumlah		
1. semula	Rp	4.700.000.000,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>1.600.550.000,00</u>
jumlah belanja modal tanah setelah perubahan	Rp	6.300.550.000,00
b. belanja modal peralatan dan mesin sejumlah		
1. semula	Rp	68.912.979.598,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>4.028.390.199,00</u>
jumlah belanja modal peralatan dan mesin setelah perubahan	Rp	72.941.369.797,00
c. belanja modal gedung dan bangunan sejumlah		
1. semula	Rp	134.662.099.591,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>46.492.432.926,00</u>
jumlah belanja modal gedung dan bangunan setelah perubahan	Rp	88.169.666.665,00
d. belanja modal jalan, jaringan dan irigasi sejumlah		
1. semula	Rp	158.969.007.897,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>4.307.347.688,00</u>
jumlah belanja modal jalan, jaringan dan irigasi setelah perubahan	Rp	154.661.660.209,00
e. belanja modal aset tetap lainnya sejumlah		
1. semula	Rp	12.665.710.297,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>2.912.583.661,00</u>
jumlah belanja modal aset tetap lainnya setelah perubahan	Rp	15.578.293.958,00
f. belanja modal aset lainnya sejumlah		
1. semula	Rp	4.500.000.000,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>1.576.653.248,00</u>
jumlah belanja modal aset lainnya setelah perubahan	Rp	2.923.346.752,00

(4) Belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari belanja tidak terduga sebelumnya sejumlah Rp. 3.300.000.000,00 berkurang Rp. 2.800.000.000,00 menjadi Rp. 500.000.000,00.

(5) Belanja transfer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d terdiri dari jenis belanja :

a. belanja bagi hasil		
1. semula	Rp	15.649.269.601,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
jumlah belanja bagi hasil setelah perubahan	Rp	15.649.269.601,00
b. belanja bantuan keuangan		
1. semula	Rp	203.606.028.700,00
2. bertambah/ berkurang	Rp	<u>7.673.460.000,00</u>
jumlah belanja bantuan keuangan setelah perubahan	Rp	211.279.488.700,00

Pasal 4

(1) Pembiayaan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c terdiri dari jenis pembiayaan :

a. penerimaan sejumlah		
1. semula	Rp	440.671.597.847,00
2. bertambah /berkurang	Rp	<u>313.649.131.156,00</u>
jumlah penerimaan setelah perubahan	Rp	127.022.466.691,00
b. pengeluaran sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
jumlah pengeluaran setelah perubahan	Rp	0,00

(2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan :

a. sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (silpa) sejumlah		
1. semula	Rp	440.671.597.847,00
2. bertambah /berkurang	Rp	<u>313.649.131.156,00</u>
jumlah sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (silpa) setelah perubahan	Rp	127.022.466.691,00
b. pencarian dana cadangan sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
jumlah pengeluaran setelah perubahan	Rp	0,00
c. hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
jumlah hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan	Rp	0,00
d. penerimaan pinjaman daerah sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
jumlah pinjaman daerah setelah perubahan	Rp	0,00

e. penerimaan kembali pemberian pinjaman sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
jumlah penerimaan kembali pemberian pinjaman setelah perubahan	Rp	0,00
f. penerimaan piutang daerah sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
jumlah penerimaan piutang daerah setelah perubahan	Rp	0,00
g. penerimaan deviden tunai sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
jumlah penerimaan deviden tunai setelah perubahan	Rp	0,00
 (2) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan :		
a. pembentukan dana cadangan sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
jumlah pembentukan dana cadangan setelah perubahan		
b. penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
jumlah penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah setelah perubahan	Rp	0,00
c. pembayaran pokok utang sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
jumlah pembayaran pokok utang setelah perubahan	Rp	0,00
d. pemberian pinjaman daerah sejumlah		
1. semula	Rp	0,00
2. bertambah/berkurang	Rp	<u>0,00</u>
jumlah pembayaran pokok utang setelah perubahan	Rp	0,00

Pasal 5

Uraian lebih lanjut mengenai Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

- | | | |
|----|---------------|---|
| a. | Lampiran I | Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; |
| b. | Lampiran II | Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi; |
| c. | Lampiran III | Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan; |
| d. | Lampiran IV | Rekapitulasi Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program dan Kegiatan; |
| e. | Lampiran V | Rekapitulasi Belanja daerah untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara; |
| f. | Lampiran VI | Rekapitulasi Belanja Untuk Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal; |
| g. | Lampiran VII | Sinkronisasi Program Pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dengan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; |
| h. | Lampiran VIII | Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Subkegiatan pada Rencana Kerja Perangkat Daerah dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara dengan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; |
| i. | Lampiran IX | Sinkronisasi Program Prioritas Nasional dengan Program Prioritas Daerah; |
| j. | Lampiran X | Daftar Jumlah Pegawai Pergolongan dan Perjabatan; |
| k. | Lampiran XI | Daftar Piutang Daerah; |
| l. | Lampiran XII | Daftar Penyertaan Modal (investasi) Daerah; |
| m. | Lampiran XIII | Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Daerah dan Aset Lain-lain; |
| n. | Lampiran XIV | Daftar Subkegiatan Tahun Jamak (multiyears); |
| o. | Lampiran XV | Daftar Kegiatan kegiatan Tahun Anggaran Sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini; |
| p. | Lampiran XVI | Daftar Dana Cadangan Daerah; dan |
| q. | Lampiran XVII | Daftar Pinjaman Daerah. |

Pasal 6

Ketentuan mengenai Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.

Pasal 7

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Pelalawan.

Ditetapkan di Pangkalan Kerinci
pada tanggal 18 Oktober 2023


BUPATI PELALAWAN,


ZUKRI

Diundangkan di Pangkalan Kerinci
pada tanggal 18 Oktober 2023

Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN PELALAWAN,


A. KARIM

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN PELALAWAN TAHUN 2023 NOMOR 8.

**NOMOR REGISTRASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN PELALAWAN
PROVINSI RIAU : (3.43.A/2023).**